

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*”, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu.¹ “*Logos*” berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja.

Penelitian merupakan terjemah dari kata *research* yang berarti penelitian, penyelidikan.² Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.³

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan.⁴

Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara

¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramdia, 1985), hlm. 7

² John M. Echol dan Hassan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 480.

³ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 1661

⁴ Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya, 1994), hlm. 2.

⁵ Donald Ary, *Introduction to Research in Education*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt.), hlm. 44

kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya, penelitian itu umumnya dilakukan berkaitan dengan tingkah laku manusia dan makna yang terkandung dibalik tingkah laku itu yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena sosial.⁷

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

⁶ Mardalis , *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 6

⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka: 2006), hal. 113

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸

Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*), adalah metode penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada pengumpulan ayat-ayat yang memiliki tema atau topik yang sama, kemudian menganalisisnya secara mendalam dan sistematis. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terfokus karena diskusinya didasarkan pada tema tertentu, sehingga keunggulan dari tafsir *maudhu'i* adalah dinamis, sistematis, dan mudah dipahami secara keseluruhan.

Kata *maudhu'i* dinisbatkan kepada kata *al-maudhu'*, yang berarti topik atau materi suatu pembicaraan atau pembahasan. Dalam bahasa Arab kata *maudhu'i* berasal dari bahasa Arab yang merupakan *isim maf'ul* dari *fi'il madhi* yang berarti meletakkan, menjadikan, menghina, mendustakan, dan membuat-buat. Secara semantik, tafsir *maudhu'i* berarti menafsirkan al-Qur'an menurut tema atau topik tertentu. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan tafsir tematik. Tafsir *maudhu'i* menurut pendapat mayoritas ulama adalah “*Menghimpun seluruh ayat al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama*”¹⁰

Semua ayat yang berkaitan tentang suatu tema tersebut dikaji dan dihimpun yang berkaitan. Pengkajiannya secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya seperti *asbab an-nuzul*, kosakata dan lain sebagainya. Semua dijelaskan secara rinci dan tuntas serta didukung oleh dalil-

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2010), hal. 6

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

¹⁰ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, (Mesir: Dirasat Manhajiyah Maudhu' iyyah, 1997), hlm. 41

dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, hadits, maupun pemikiran rasional.¹¹

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian terkait dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah segala yang berkaitan langsung dengan pokok kajian penulis, atau sumber utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an (ayat-ayat tentang musibah dan syukur, seperti QS. Al-Baqarah: 155-156. QS. An-Nahl: 112. QS. Ibrahim: 7)
- b. Kitab-kitab seperti *Tafsir Al-Munir*, *Tafsir Al-Wajiz*, *Tafsir Ibnu Katsir*.

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan acuan pendukung dalam menganalisis. Sumber data sekunder yang dimaksud diantaranya artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan relasi musibah dan perilaku tidak bersyukur menurut Al-Qur'an, diantaranya:

- a. Buku-buku atau jurnal yang membahas tema musibah dan syukur dalam Islam.
- b. Penelitian terdahulu tentang psikologi Islam dan perilaku syukur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu berupa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat karya ilmiah yang didapat dari berbagai sumber-sumber baik itu literature maupun bahan kepustakaan. Setelah itu peneliti mengumpulkan dan member informasi yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan data yang diperoleh berupa buku-buku, artikel-artikel, jurnal, dan lain-lainnya yang

¹¹ Nashiruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) cet. IV, hlm. 151

berkaitan dengan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

1. Kajian teks (textual analysis)
 - a. Mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan “Musibah” dan “Perbuatan Tidak Bersyukur” dalam Al-Qur’an Al-Karim dengan kata أَصَابَ dan شَكَرَ
 - b. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan “Musibah” dan “Perbuatan Tidak Bersyukur” dalam Al-Qur’an Al-Karim dengan kata أَصَابَ dan شَكَرَ
 - c. Menjelaskan keterkaitan ayat-ayat tentang “Musibah” dan ayat-ayat tentang “Perbuatan Tidak Bersyukur” dalam Al-Qur’an Al-Karim.
2. Kajian literatur:
 - a. Mengkaji buku-buku tafsir, hadist, dan pandangan ulama terkait tema penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan berdasarkan topik yang telah ditetapkan, maka selanjutnya adalah analisis data. Analisis data didefinisikan sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengamatan, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan kualitas data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis yaitu deskriptif kualitatif, yaitu fenomena yang terjadi baik dari buatan manusia sendiri maupun secara ilmiah, yaitu dengan mencari ayat terlebih dahulu di dalam Al-Qur’an kemudian mencari penafsirannya di dalam kitab-kitab tafsir maupun artikel ilmiah lainnya. Peneliti memakai analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dimana keduanya sama-sama setuju bahwa tahapan untuk melakukan analisis data kualitatif dalam beberapa tahapan, di antaranya:

1. Peneliti melakukan pemilihan data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data dimana peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, baik itu data yang dilibatkan melalui observasi maupun wawancara, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. Penyajian ini bertujuan untuk mengolah data yang didapatkan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan pemahaman.
3. Verifikasi data dimana pengambilan sebuah kesimpulan akhir dari hasil penelitian, kemudian mempelajari dan menguasai data-data yang didapatkan.

